Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 1613-1620

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Astra Internasional TBk Periode 2012-2020

Herda[1], Ita Lestari[2], Susanti[3]
[1,2,3]Universitas Primagraha
Corresponding Author: Ita Lestari, e-mail: italestari1994@gmail.com

Published: May, 2025

ABSTRAK

Earning Per Share (EPS) merupakan porsi dari keuntungan perusahaan yang dialokasikan untuk perlembar saham biasa yang beredar, sehingga EPS sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah laporan triwulan PT. Astra International Tbk periode tahun 2012-2020 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini laporan triwulan PT. Astra International Tbk periode tahun 2012-2020 yaitu sebanyak 9 tahun periode triwulan pada laporan keuangan sehingga jumlah data yang akan diteliti sebanyak 4 x 9 tahun = 36 data. Hasil penelitian ini diperoleh pada hipotesis 1 diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,843 < 2,032) dengan signifikansi > 0,05 (5%) sehingga dihasilkan tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020. Hipotesis 2 didapat hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ (15,645> 3,592) dengan signifikansi < 0,05 (5%) sehingga dihasilkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return on Aset* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis pertama tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share*, hipotesis kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return on asset* terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020.

Kata Kunci: *Return on Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS)

ABSTRACT

Earning Per Share (EPS) is the portion of the company's profit allocated for outstanding ordinary shares, so EPS is greatly influenced by the company's profitability. The purpose of this study is to determine the effect of Return On Asset (ROA) on Earning Per Share (EPS) at PT. Astra International Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2012-2020. This study uses a quantitative research method. The population in this study is the quarterly report of PT. Astra International Tbk for the period of 2012-2020 so that the sample used in this study is the quarterly report of PT. Astra International Tbk for the period of 2012-2020 is as many as 9 years of quarterly period in financial statements so that the amount of data to be studied is 4 x 9 years = 36 data. The results of this study were obtained on hypothesis 1 obtained from the calculation of < ttables (1,843 < 2,032) with a significance of > 0.05 (5%) so that it was found that there was no effect of Return On Asset on Earning Per Share in the company PT. Astra International Tbk Quarterly Report for the 2012-2020 period. Hypothesis 2 was obtained from the results of Fcal > Ftabel (15,645> 3,592) with a significance of < 0.05 (5%) so that there was a positive and significant effect of Return on Assets on Earning Per Share in the company PT. Astra International Tbk Quarterly Report for the 2012-2020 period. The conclusion of this study is that the first hypothesis is that there is no effect of Return On Asset on Earning Per Share, the second hypothesis is that there is a positive and significant effect of Return on Asset on Earning Per Share (Y) in the company PT. Astra International Tbk Quarterly Report for the 2012-2020 period.

Keywords: Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS)

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sebuah tempat bagi perusahaan yang membutuhkan dana serta menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu terhadap badan otoritas di pasar modal sebagai emiten. Surat berharga yang sangat populer diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Aspek terpenting di dalam pasar modal adalah pergerakan naik turunnya harga saham. Harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator dari suatu nilai perusahaan yaitu bagaimana cara perusahaan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham yang akan menjadi tujuan perusahaan pada umumnya.

Earnings Per Share (EPS) merupakan laba yang menjadi hak pemegang saham. Laba per saham yang tinggi dapat dijadikan indikator bagi pihak investor untuk menginvestasikan dana lebih di perusahaan tersebut. *Earning Per Share* (EPS) atau Laba per saham menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. Laba per saham sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan untuk investor dan menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya jumlah EPS akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambah investasinya yang mana sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan. EPS yang tinggi merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan bersih.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. *Return On Assets* sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah perusahaan yang sudah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu PT. Astra International Tbk (ASII) yang merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang otomotif, agrobisnis, dan lain sebagainya. PT. Astra International Tbk (ASII) mampu menunjukan kemampuannya dibidang sektor otomotif dengan menjadi salahsatu distributor otomotif yang terkenal di Asia dan dapat dipercaya oleh masyarakat luas.

Rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Astra International Tbk (ASII) laporan keuangan per triwulan pada periode tahun 2012-2020 masih mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 557,25, tahun 2013 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 284,25, tahun 2014 mengalami kenaikan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 297,75 tahun 2015 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 237,75, Tahun 2016 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 226,50. Tahun 2017 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS)

sebesar 218,25. Tahun 2018 mengalami kenaikan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 334,25. tahun 2019 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 324,75 dan tahun 2020 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Earning Per Share* (EPS) sebesar 286,50.

Jika EPS meningkat maka harga saham meningkat, EPS memberikan informasi penting bagi para investor dalam menilai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tiap lembar saham yang beredar. Rasio ini sekaligus sebagai indikator untuk memprediksi keberhasilan atau kah kegagalan yang akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. Jika EPS semakin menurun, keadaan ini mengindikasikan bahwa laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor setiap tahunnya semakin berkurang. Hal ini membuat investor tidak tertarik dan keluar dari investasinya sehingga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.

Rata-rata *Return On Asset (ROA)* pada PT. Astra International Tbk (ASII) laporan keuangan per triwulan pada periode tahun 2012-2020 masih mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 8,03% tahun 2013 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 6,39% tahun 2014 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 6,13% tahun 2015 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,52%. Tahun 2016 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,27%. Tahun 2017 mengalami kenaikan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,99. Tahun 2018 mengalami kenaikan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 5,18%. tahun 2019 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 4,61% dan tahun 2020 mengalami penurunan diperoleh rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,91%. Jika laba perusahaan tinggi maka tingkat pengembalian investasi perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. Faktor yang bisa mempengaruhi kenaikan *Return On Assets* diantaranya penggunaan aktiva yang efisien sehingga memaksimalkan laba yang di dapat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif asosiatif secara kausal (sebab akibat). Deskriptif adalah jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri, sedangkan hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini penulis mempergunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan triwulan PT. Astra International Tbk periode tahun 2012-2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini laporan triwulan PT. Astra International Tbk periode tahun 2012-2020 yaitu sebanyak 9 tahun periode triwulan pada laporan keuangan sehingga jumlah data yang akan diteliti sebanyak 4 x 9 tahun = 36 data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca dan mempelajari literatur, laporan atau tulisan ilmiah, catatan kuliah dan agenda atau file perpustakaan yang semuanya memiliki kaitan langsung dengan masalah yang diteliti. (2) Penelitian Lapangan (*Field Research*) Yaitu dengan cara pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelitian dan pengamatan langsung pada objek yang diteliti atau melalui situs resmi yaitu BEI.

3. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*) setiap variabel yang di gunakan. Mean di gunakan untuk memberikan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai *disperse* rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sample yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

4. Variabel *Earning Per Share* (Y)

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* (EPS) merupakan porsi dari keuntungan perusahaan yang dialokasikan untuk perlembar saham biasa yang beredar, sehingga EPS sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Dengan rumus: *Earning Per Share* (EPS) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$

5. Variabel *Return On Asset* (X)

Return on Asset merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengembalian atas total asset.

Dengan rumus: $$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} x100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

a. Variabel *Earning Per Share* (Y)

Earning Per Share (EPS) merupakan porsi dari keuntungan perusahaan yang dialokasikan untuk perlembar saham biasa yang beredar, sehingga EPS sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan porsi dari keuntungan perusahaan yang dialokasikan untuk perlembar saham biasa yang beredar, sehingga EPS sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan (Riawan, 2020). Peningkatan *Earning Per Share* pada Return On Aset merupakan sinyal yang positif bagi investor karena menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan yang baik dan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan investor berupa dividen.

Tabel 1. Data *Earning Per Share* (Y) Laporan Triwulan PT. Astra International Tbk periode tahun 2012-2020 Dalam Satuan Rupiah

Tahun	Triwulan				Rata-rata
	1	2	3	4	
2012	7,05	5,48	5,89	6,17	6,15
2013	4,66	5,38	5,81	6,17	5,51
2014	4,76	5,49	5,88	6,16	5,57
2015	4,60	5,29	5,69	5,88	5,36
2016	4,34	5,17	5,63	5,92	5,27
2017	4,84	5,44	5,86	5,11	5,31
2018	4,81	5,55	6,05	6,28	5,67
2019	4,86	5,49	5,97	6,28	5,65
2020	4,78	5,64	5,85	5,99	5,56

Sumber: Laporan Keuangan BEI diakses tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *Earning Per Share* (Y) tertinggi sebesar 7,05 pada tahun 2012 triwulan ke 1 dan terendah sebesar 4,34 pada tahun 2016 triwulan 1, sedangkan rata-rata tertinggi sebesar 6,15 pada tahun 2012 dan rata-rata terendah sebesar 5,27 pada tahun 2016.

Perkembangan *Earning Per Share* perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengatasi semua persoalan dan mampu mengatur pengalokasian dana yang secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi karena merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

b. Variabel *Return On Asset* (X)

Return on Asset. Return on Asset (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba.

Tabel 2. Data *Return On Asset* pada laporan triwulan PT. Astra International Tbk periode tahun 2012-2020

Tahun	Triwulan				Rata-rata
	1	2	3	4	
2012	3,36	6,63	9,64	12,48	8,03
2013	2,64	5,14	7,38	10,42	6,39
2014	2,57	5,20	7,39	9,37	6,13
2015	1,97	3,61	5,71	6,36	4,41
2016	1,49	3,33	5,29	6,99	4,27
2017	2,17	3,96	5,98	7,84	4,99
2018	2,07	4,27	6,46	7,94	5,18
2019	1,87	3,51	5,48	7,56	4,61
2020	1,55	3,82	4,76	5,49	3,91

Sumber: Laporan Keuangan BEI diakses tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *Return On Asset* tertinggi sebesar 12,48% pada tahun 2012 triwulan ke 4 dan terendah sebesar 1,49 pada tahun 2016 triwulan 1, sedangkan rata-rata tertinggi sebesar 8,03 pada tahun 2012 dan rata-rata terendah sebesar 3,91 pada tahun 2020. Peningkatan profit dapat disebabkan oleh manajemen yang dapat mengelola perusahaan dengan baik dari sisi penjualan sehingga dapat memperoleh laba yang. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 3. Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.699	.171		27.400	.000
	ROA	.527	.286	2.405	1.843	.074
	ROE	-.185	.139	-1.736	-1.330	.193
a. Dependent Variable: LNEPS						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21

a. Pengaruh *Return On Asset* (X) terhadap *Earning Per Share* (Y)

Berdasarkan tabel 3 didapat t_{hitung} sebesar 1,843 dan t_{tabel} pada Derajat Kebebasan (dk) = n – 2 (36-2=34) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,032 didapat hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,032 < 1,843) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,074 > 0,05 (5%) maka hasil dari hipotesis yang telah diujikan adalah tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020. Berdasarkan tabel 3 didapat t_{hitung} sebesar -1,330 dan t_{tabel} pada Derajat Kebebasan (dk) = n – 2 (36-2=34) maka diperoleh t_{tabel} sebesar -2,032 didapat hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3,289 > 2,101) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,193 > 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh *Return on equity* terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan F_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%. Berdasarkan tabel di atas diperoleh F_{hitung} = 15,645 sedangkan nilai F_{tabel} (dk = n – k – 1 = 36-2-1=33) sebesar 3,285 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 (5%) sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (15,645 > 3,285) sehingga dihasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Return on Aset* terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada pengaruh *Return on aset* terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020, penulis menarik kesimpulan bahwa pada hipotesis pertama tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* (Y) pada perusahaan PT. Astra International Tbk Laporan Triwulan periode tahun 2012-2020.

DAFTAR PUSTAKA

Cindy; Karlina C.; Nuraini; Winda dan Ronald H. R. 2018. Pengaruh *Return On Equity Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* Terhadap *Earning Per share* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan.*

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia.* Edisi. Ketiga. Jakarta Salemba Empat.

Diaz, Rafika dan Jufrizen. 2014. Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per share (EPS) pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 14 No. 02.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. *21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Gudono. 2015. *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Harjito, Agus dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo. Persada.

Lestiningsih, Amin Setio, 2017. *Pengaruh ROA dan ROE Industri Farmasi terhadap Earning Per Share. Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi.*

Putri, Rescyana. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaaan Industri Manufaktur*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1.

Riawan, 2020. *Return on Assets*, Ukuran Perusahaan dan *Debt To Equity* Ratio Terhadap *Earning Per share. MediaTrend.* Volume 15, Nomor 1.

Sartono, 2012. *Manajemen Keuangan Teoridan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke delapan, Bandung : CV. Alfabeta

Wartono, Tri. 2018. Pengaruh *Return on Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per share* Studi pada PT. Plaza Indonesia Realty, *Jurnal Semarak*, Vol. 1, No. 2.